

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA GIFTED AND
TALENTED CHILDREN: TINJAUAN SISTEMATIS**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

**SRI FEBRIANA
NPM. 2011070170**



Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1446 H / 2024 M**

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA GIFTED AND
TALENTED CHILDREN: TINJAUAN SISTEMATIS**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Dalam Pendidikan Islam Anak Usia
Dini

Oleh:

**SRI FEBRIANA
NPM. 2011070170**



Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing : Prof. Syafrimen, M, Ed. Ph. D.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap penelitian yang menganalisis bullying pada anak-anak berbakat dan berbakat. Penelusuran dilakukan di database psikologi dan pendidikan (Scopus), dengan memperhatikan karya-karya selama 14 tahun terakhir (2009-2022). Metode penelitian yang digunakan adalah metode sistematik literatur review (SLR); Data dianalisis secara kualitatif mengacu pada model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi data. String pencarian dalam penelitian ini adalah "penindasan", DAN "berbakat", ATAU "berbakat", ATAU "anak-anak." Artikel-artikel yang telah diseleksi kemudian dipetakan dan dikodifikasi dengan Nvivo 12 Pro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak berbakat dan berbakat di lembaga PAUD lebih mungkin menjadi korban bullying oleh teman sebayanya karena karakteristik unik dan fungsi kognitifnya yang unggul. Perilaku bullying yang biasa dialami oleh anak berbakat berupa hinaan yang mengacu pada kecerdasannya, komentar tentang penampilan, atau kualifikasi akademisnya. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang positif, memberikan penghargaan terhadap prestasi akademik yang tinggi, dan melakukan identifikasi dini. Kajian ini menyoroti perlunya pemangku kepentingan pendidikan untuk memberikan pelatihan atau tindakan khusus kepada pengelola lembaga anak usia dini terkait pencegahan bullying pada anak gifted and talented.

ABSTRACT

The objective of this study was to carry out a systematic review of the research works that have analyzed bullying in gifted and talented children. The search was conducted in psychology and education databases (Scopus), considering works from the past 14 years (2009-2022). The research method used is the systematic literature review (SLR) method; the data is analyzed qualitatively, referring to the Milles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and data validation. The search string in this study is "bullying," AND "gifted," OR "talented," OR "children." The articles that have been selected are then mapped and codified with Nvivo 12 Pro. The results showed that gifted and talented children in early childhood institutions are more likely to be victims of bullying by their peers due to their unique characteristics and superior cognitive functions. Bullying behavior commonly experienced by gifted children takes the form of insults referring to their intelligence, comments about their appearance, or academic qualifications. Therefore, teachers play an essential role in creating a positive environment, rewarding high academic achievement, and conducting early identification. This study highlights the educational stakeholders' need to provide training or specific actions to the managers of early childhood institutions related to the prevention of bullying in gifted and talented children.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. EndroSuratminSukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Sri Febriana
NPM : 2011070170
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul “Analisis Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children: Tinjauan Sistematis” adalah benar-benar hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 Juli 2024

Penulis



Sri Febriana

2011070170



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

(0721) 780887; Email: humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Analisis Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children : Tinjauan Sistematis”

Nama : Sri Febriana

NPM : 2011070170

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Akan dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang

Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing

Prof. Syafrimen, M.Ed., Ph.D

NIP. 197708072005011005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

(0721) 780887; Email: humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Artikel ilmiah dengan judul: **ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA GIFTED AND TALENTED CHILDREN: TINJAUAN SISTEMATIS** Disusun oleh: **Sri Febriana, NPM: 2011070170**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Kamis, 04 Juli 2024, Jam 09:35-11:00 WIB bertempat di PRODI PIAUD.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.SI** (.....)

Sekretaris : **Untung Nopriansyah, M.Pd** (.....)

Pembahas Utama : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** (.....)

Pembahas Pendamping : **Prof. Syafrimen, M.Ed., Ph.D.** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nurva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا
نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا
بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الظَّالِمُونَ ١١

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

(QS. Al-Hujurat Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur khadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penulisan artikel ilmiah ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Artikel ilmiah dan gelar ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Untuk Alm. Ayah Sahrial selaku orang tua penulis yang sudah meninggal ketika penulis belum masuk Sekolah Dasar (SD). Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya dan semoga Ayah ditempatkan di Surganya Allah SWT. Dan teruntuk penggantian Alm ayah, yaitu Ayah Ismed Inonu penulis ucapkan terimakasih sudah menjadi sosok ayah pengganti yang baik buat penulis, ibu dan adik-adik. Terimakasih untuk segala pengorbanan ayah selama ini.
2. Untuk pintu surgaku, Ibunda Rumidah terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala pengorbanan, bantuan, semangat, serta doa yang di berikan selama ini. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selama ini. Terima kasih telah berjuang bersama penulis selama ini. Dan untuk ibu, semoga allah senantiasa memberkahi ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang. Semoga segala doa yang telah ibu panjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
3. Untuk adikku tercinta Aditiya Ariyansyah, Rizki Rahmat Tuwlah, Ahmad Dani Saputra dan Ammar Hakim (alm), yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena kalianlah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat menyelesaikan

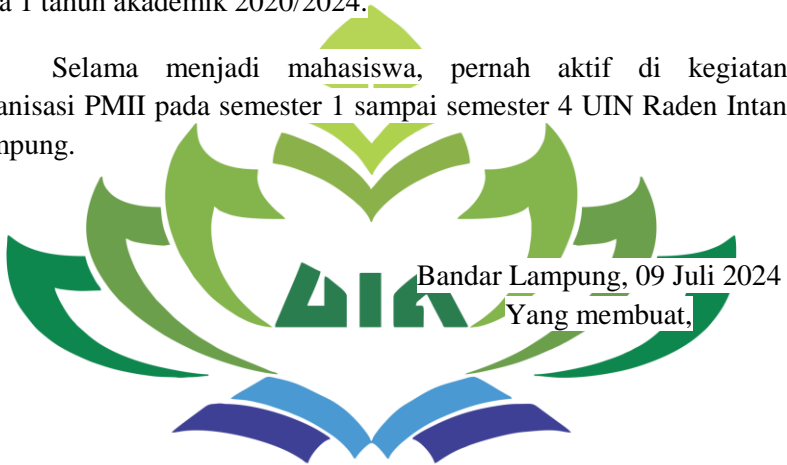
perkuliahan ini. Semoga penulis bisa menjadi panutan dan contoh buat kalian dimasa yang akan datang, dan semoga cita-cita kalian tercapai.

4. Untuk keluarga besar penulis, Kakek, Nenek, Bibi, Paman, Sepupu dan keponakan penulis. Dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah yang diberikan kepada penulis.
5. Untuk Dosen Pembimbing penulis, Prof.Syafrimen, M.Ed. Ph. D. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk dan pengertiannya kepada penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.
6. Untuk Rian Anggara, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan artikel ilmiah ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
7. Untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Untuk diri sendiri, Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penulisan artikel ilmiah ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sri Febriana, dilahirkan di Muaradua pada tanggal 11 Februari 2002, anak pertama dari pasangan Bapak Sahrial (Alm) dan Ibu Rumidah. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Kisau dan selesai pada tahun 2009-2014, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Selatan selesai tahun 2015-2017, melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Selatan selesai tahun 2018-2020 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung dimulai pada 1 tahun akademik 2020/2024.

Selama menjadi mahasiswa, pernah aktif di kegiatan organisasi PMII pada semester 1 sampai semester 4 UIN Raden Intan Lampung.



Sri Febriana
NPM. 2011070170

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

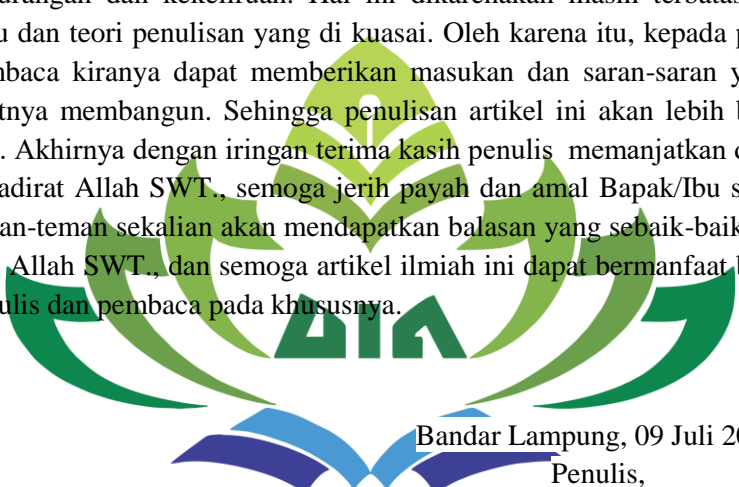
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah dengan judul “Analisis Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children: Tinjauan Sistematis” persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Agus Jatmiko, M.Pd., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Syafrimen, M. ED, Ph. D., selaku dosen pembimbing terimakasih atas ketulusan hati yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar membimbing dan mengarahkan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan.
4. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan artikel ilmiah ini.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan secara fisik dan materi, bahkan kata dan kalimat yang penulis ucapkan disini tidak akan bisa membalas semua pengorbanan yang kalian berikan kepada penulis.
6. Keluarga besar penulis baik dari keluarga ayah atau ibu terimakasih untuk semua bantuan, support dan doanya. Untuk sepupu penulis Sri Indah Yani terimakasih untuk semua kebaikan, bantuan, support, dan doanya. Terimakasih sudah

menjadi tempat ternyaman untuk bercerita keluh kesah selama masa awal perkuliahan sampai titik ini .

7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat sampai terselesaikan artikel ilmiah ini.
8. Teman-teman satu pembimbing akademik yang selalu saling memberikan semangat, arahan, dan bantuan sampai terselesainya artikel ilmiah ini.

Dalam artikel ilmiah ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu dan teori penulisan yang di kuasai. Oleh karena itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun. Sehingga penulisan artikel ini akan lebih baik lagi. Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT., semoga jerih payah dan amal Bapak/Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT., dan semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada khususnya.



Bandar Lampung, 09 Juli 2024
Penulis,

Sri Febriana
NPM. 2011070170

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| ARTIKEL ILMIAH | |
| Abstrak | 1 |
| Pendahuluan | 2 |
| Metode | 6 |
| Hasil dan Pembahasan..... | 8 |
| Kesimpulan | 21 |
| Daftar Rujukan | 21 |

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Sumber Data Dokumen Artikel Ilmiah..... | 9 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Tokoh yang meneliti tentang Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children | 4 |
| 1.2 Beberapa <i>Keyword</i> Yang Merujuk Pada Perilaku <i>Bullying And Gifted Children</i> Oleh Para Peneliti Dunia (Basis Data Scopus). . | 5 |
| 1.3 Peroses Pelaksanaan Penelitian | 8 |
| 1.4 Peta Proyek Faktor- Faktor Yang Menjadi Korban Bullying..... | 15 |
| 1.5 Tema Bullying Yang Terjadi Pada Anak Gifted and Talented | 15 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Artikel mengenai Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children
2. Aplikasi Analisis Nvivo 12.0
3. Aplikasi Pencarian kata kunci (VosViewer)
4. Proses Submit dan Revisi di Jurnal Atfaluna; jurnal of Islamic early Childhood Education IAIN Langsa.
5. Proses Revisi Artikel Ilmiah
6. LoA Artikel Ilmiah
7. Bukti Publish Artikel Ilmiah
8. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi



Analisis Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children: Tinjauan Sistematis (Bullying in gifted and talented children :systematic riview)

Sri Febriana^{1*}, Syafrimen Syafril², Cahniyo Wijaya Kuswanto³

¹ *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
Indonesia*

² *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
Indonesia*

³ *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
Indonesia*

✉ *Corresponding e-mail: srifebriana555@gmail.com

doi <http://dx.doi.org/10.32505/atfaluna.v2i1.xxx>

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap penelitian yang menganalisis bullying pada anak-anak berbakat dan berbakat. Penelusuran dilakukan di database psikologi dan pendidikan (Scopus), dengan memperhatikan karya-karya selama 14 tahun terakhir (2009-2022). Metode penelitian yang digunakan adalah metode sistematik literatur review (SLR); Data dianalisis secara kualitatif mengacu pada model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi data. String pencarian dalam penelitian ini adalah "penindasan", DAN "berbakat", ATAU "berbakat", ATAU "anak-anak." Artikel-artikel yang telah diseleksi kemudian dipetakan dan dikodifikasi dengan Nvivo 12 Pro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak berbakat dan berbakat di lembaga PAUD lebih mungkin menjadi korban bullying oleh teman sebayanya karena karakteristik unik dan fungsi kognitifnya yang unggul. Perilaku *bullying* yang biasa dialami oleh anak berbakat berupa hinaan yang mengacu pada kecerdasannya, komentar tentang penampilan, atau kualifikasi akademisnya. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang positif, memberikan penghargaan terhadap prestasi akademik yang tinggi, dan

melakukan identifikasi dini. Kajian ini menyoroti perlunya pemangku kepentingan pendidikan untuk memberikan pelatihan atau tindakan khusus kepada pengelola lembaga anak usia dini terkait pencegahan *bullying* pada anak *gifted and talented*.

Keywords: *Bullying, Gifted and Talented, Children*

ABSTRACT

The objective of this study was to carry out a systematic review of the research works that have analyzed bullying in gifted and talented children. The search was conducted in psychology and education databases (Scopus), considering works from the past 14 years (2009-2022). The research method used is the systematic literature review (SLR) method; the data is analyzed qualitatively, referring to the Milles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and data validation. The search string in this study is "bullying," AND "gifted," OR "talented," OR "children." The articles that have been selected are then mapped and codified with Nvivo 12 Pro. The results showed that gifted and talented children in early childhood institutions are more likely to be victims of bullying by their peers due to their unique characteristics and superior cognitive functions. Bullying behavior commonly experienced by gifted children takes the form of insults referring to their intelligence, comments about their appearance, or academic qualifications. Therefore, teachers play an essential role in creating a positive environment, rewarding high academic achievement, and conducting early identification. This study highlights the educational stakeholders' need to provide training or specific actions to the managers of early childhood institutions related to the prevention of bullying in gifted and talented children.

2024, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

PENDAHULUAN

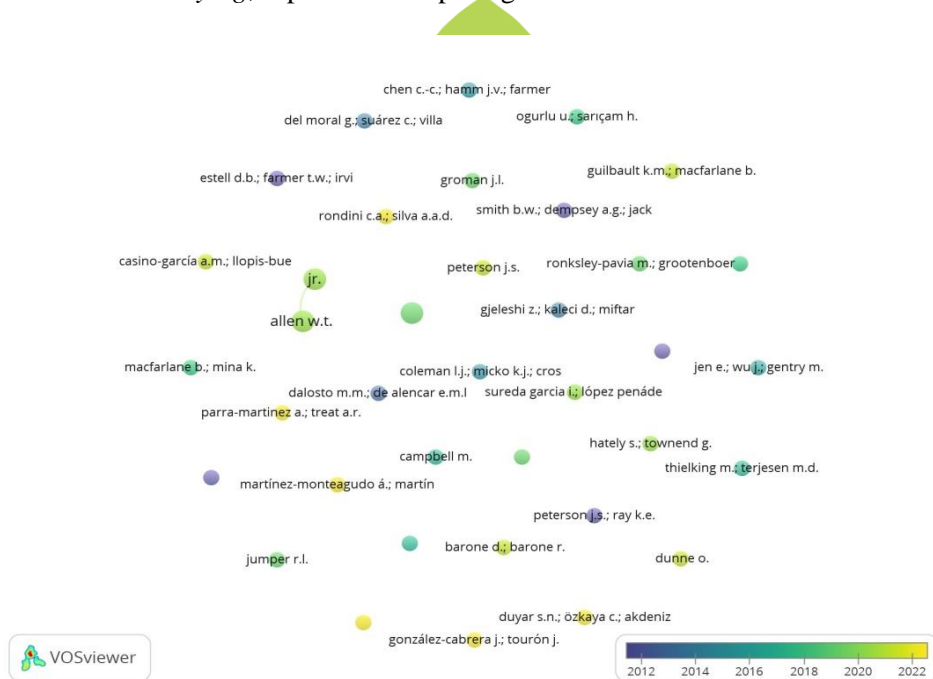
Bullying di sekolah sudah menjadi masalah penelitian besar (Vlachou et al. 2011; Morin 2017; Rebecca, Campbell, and Moir

2023). *Bullying* tindakan yang disengaja dan terus-menerus yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang menganggap dirinya lebih berkuasa, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan kekuasaan dan pengaruh buruk (Douvlos, 2019; Mahriza et al., 2021; Vlachou et al., 2013; Brank et al., 2012). Menurut Olweus, *bullying* pada masa anak-anak terdiri dari perilaku berbahaya seperti ketika seseorang dengan sengaja menyakiti atau mencoba menyakiti orang lain melalui kontak fisik, kata-kata, atau tindakan. Melalui berbagai teknik, seperti membuat ekspresi atau gerakan tubuh yang vulgar, dengan sengaja untuk suatu kelompok (Saracho, 2016; Anggraeni & Muchlisin, 2023). Menurut perspektif lain, *bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk pelecehan relasional, seksual, fisik, dan verbal (Syafri et al., 2020). Karakteristik anak yang rentan menjadi korban *bullying* yaitu anak termuda di sekolah, anak yang trauma, anak yang penurut, anak yang tidak suka berkelahi, anak yang pemalu, anak kaya atau miskin, ras, anak yang etnisnya dipandang rendah oleh pelaku, anak yang berbakat, pintar atau beruntung, berat badan anak, seorang anak yang salah tempat pada saat yang tidak tepat (Ayuni, 2021).

Isu utama dalam penelitian ini anak-anak yang berbakat memiliki kemajuan intelektual tetapi belum sepenuhnya mengembangkan keterampilan sosial. Variasi ini membuat mereka lebih rentan terhadap *bullying* dan pengasingan dibandingkan anak-anak yang tidak dianggap berbakat (Smith et al., 2012). Sebagian besar siswa berbakat menjadi korban *bullying* secara langsung. Karena anak berbakat tampil berbeda di mata teman sebayanya. Anak berbakat mungkin dipandang berbeda karena mereka lebih maju secara intelektual dibandingkan teman sebayanya dan dapat menarik perhatian guru (González-Cabrera Tour & Machimbarrena, 2019). Robinson (2002) mengemukakan bahwa anak yang *gifted and talented* sering kali kesulitan untuk berkembang, atau berintraksi dengan teman sebayanya, oleh karena itu rentan mengalami *bullying* (Barone & Barone, 2021; Ronksley-Pavia et al., 2019). Anak berbakat lebih suka bekerja sendiri (J. R. Cross, 2021). Permasalahan *Bullying* pada *gifted and talented child* dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan sekolah anak (Connell et al., 2015; Raúl Navarro, Elisa Larrañaga,

2022; Fei et al., 2020; Yusof et al., 2020; Rigby, 2022). Bullying dapat terjadi pada semua kelompok anak, tanpa memandang usia, jenis kelamin, kelas atau afiliasi agama, dan satu kelompok anak yang secara teoritis rentan terhadap *bullying* yaitu anak-anak berbakat (Jumper, 2019). *Bullying* dapat membahayakan perkembangan sosial, emosional, dan fisik anak jika terus berlanjut dan tidak ditangani. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh korban, namun juga pelaku dan orang yang berada disekitarnya (Saracho, 2016a; Widaningtyas, 2022).

Penelitian tentang *bullying* sudah sering dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, beberapa tokoh yang melakukan penelitian terkait *bullying*, seperti terlihat pada gambar 1. berikut:

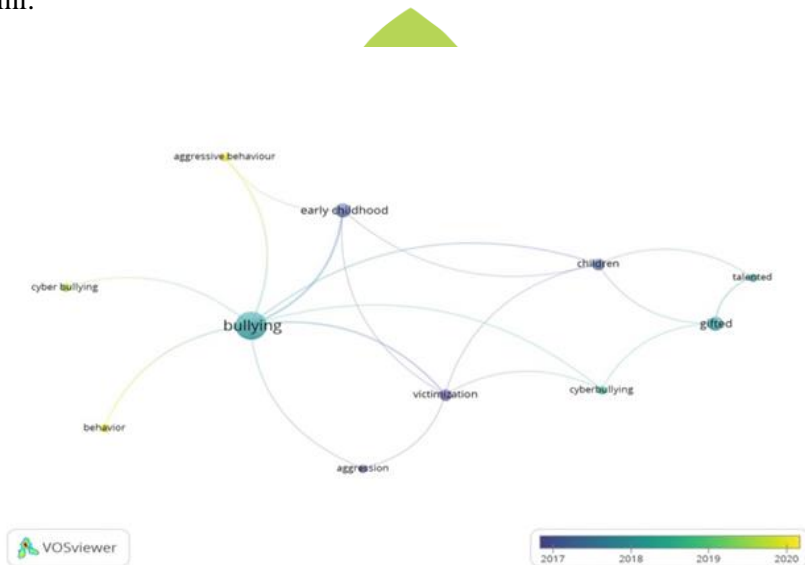


Gambar 1.1
Tokoh-tokoh yang meneliti tentang *bullying* Pada *Gifted and Talented Children*

Beberapa tokoh yang meneliti terkait *bullying* pada *gifted and talented* secara umum anak SD, SMP, SMA dan Remaja (Reunamo et al., 2015; Charalampous et al., 2018; Vlachou et al., 2013; Ryoo et al.,

2017; Martínez-monteaudo & Delgado, 2023; Peters & Bain, 2011; Peterson & Ray, 2015; Saracho, 2016a; Jumper, 2009; Allen & Jr, 2017). Mengaitkan *bullying* pada *gifted and talented* dengan *bullying* sebagian besar terjadi melalui interaksi, dampak gaya longitudinal orang tua, pendekatan multimetode, statistic frekuensi dan transisi tren yang berkembang, *cyberbullying* pada *gifted and talented*, jenis kelamin, mempunyai dampak yang luas baik pelaku maupun korban.

Berdasarkan basis data base scopus, penelitian sebelumnya menggunakan beberapa kata kunci yang merujuk kepada penelitian tentang bullying and gifted children. diantara kata kunci yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya seperti gambar 2 dibawah ini:



Gambar 1.2
Beberapa *keyword* yang merujuk pada Perilaku *bullying and gifted children* oleh para peneliti dunia (basis data Scopus).

Berdasarkan analisis database scopus yang dilakukan pada 29 januari 2024, pukul 22:40WIB, ditemukan 40 penelitian mengenai *bullying and gifted* diseluruh Negara didunia. *Research* yang mengaitkan kata kunci *bullying and gifted* secara umum, didapati pada beberapa negara yaitu: United States, United Kingdom, Australia,

Spanyol, Asia Tengah, Slovakia. Research pada Negara-negara tersebut mengaitkan *bullying and gifted children* dengan bullying dan moral anak, bullying dan sosial & emosional, bullying dan stress, bullying dan masalah kesehatan mental, *bullying* dan *cyberbullying*. Di Indonesia sendiri belum terdapat research yang meneliti *bullying and gifted child*. Kajian hanya membahas satu persatu topic tersebut tanpa mengaitkan keduanya (Widaningtyas, 2022; Utami et al., 2023; Syafril et al., 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang mengaitkan perilaku *bullying* pada *gifted and talented*, sehingga penelitian ini dilakukan karena masih perlu diteliti di Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah anak berbakat rentan menjadi korban *bullying* karena memiliki pengetahuan yang tinggi, tampil berbeda, sulit bersosialisasi dengan teman sebaya, cenderung suka melakukan pekerjaannya, dan memiliki perbedaan fisik. Isu dalam penelitian ini anak-anak berbakat rentan menjadi korban *bullying* karena memiliki pengetahuan yang tinggi, tampil berbeda, kesulitan bersosial terhadap teman sebayanya, cenderung suka mengerjakan tugas sendiri, perbedaan fisik (González-Cabrera Tour & Machimbarrena, 2019; Smith et al., 2012; Barone & Barone, 2021; Ronksley-Pavia, Grootenboer, & ..., 2019). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku bullying pada anak *gifted and talented*.



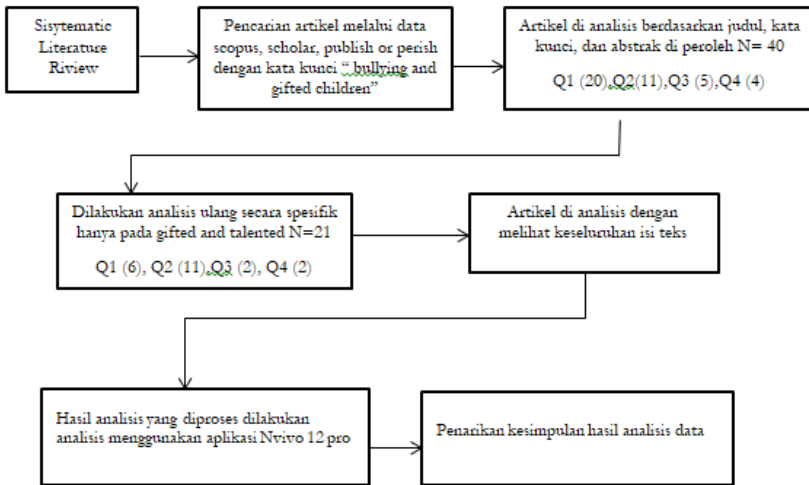
METODE

Metode penelitian menggunakan langkah analisis data Systematic Literature Review (SLR) dan software Nvivo 12 Pro. Ada empat tahapan yang biasa digunakan dalam pengolahan data menggunakan software NVivo. Pertama adalah tahap input data. Kedua, tahap pengkodean data penelitian, berupa data hasil artikel ilmiah online, data majalah online, dan sejenisnya. Ketiga adalah tahap visualisasi atau tahap menampilkan gambar skema hasil coding yang telah dilakukan. Keempat adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan gambar visualisasi yang dihasilkan. Melalui metode SLR peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara

sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Putra & Afrilia, 2020; Triandini et al., 2019). Proses pencarian dilakukan menggunakan publish or perish dengan situs scopus. String pencarian diperlukan untuk pencarian yang lebih spesifik dan menghindari penyaringan dalam jumlah yang terlalu besar. String pencarian pada penelitian ini: (“bullying”) atau (“gifted”), (“talented”) dan (“child”). Pada proses pemilihan studi yaitu proses dimana judul dan abstrak artikel diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak (Kerres & Bedenlier, 2020).

Pengumpulan data dilakukan yaitu dengan cara mendokumentasi semua artikel yang diperoleh pada artikel kajian literatur ini. Jumlah artikel yang telah dikumpulkan sebanyak 21 artikel, keseluruhan artikel diperoleh dari jurnal internasional yang didapatkan dari database scopus. Artikel yang dianalisis memiliki kualitas yang baik yaitu artikel Q1 Q2 dan seterusnya, semua artikel memiliki relevansi dengan topik yang dikaji yaitu tentang bullying pada gifted and talented child. Artikel yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan ditabulasi di tabel berupa nama peneliti, tahun terbit, nama jurnal dan hasil dari penelitian. Hasil penelitian disajikan secara utuh terkait dengan topik penelitian.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis model interaktif milles dan huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi data. Reduksi data melibatkan merangkum dan memfokuskan pada aspek-aspek penting. Tahap ini berfokus pada perilaku bullying pada anak berbakat. Penyajian data memberikan gambaran naratif atas seluruh informasi yang ditemukan selama kegiatan penelitian. Validasi data merupakan tahap akhir yang membantu peneliti merumuskan kesimpulan keseluruhan dari data yang dituju.



Gambar 1.3
Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian 1). Peneliti mencari artikel melalui data scopus, scholar, publish or perish dengan menggunakan kata kunci “ Bullying and Gifted Children”. 2). Artikel dianalisis berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak sehingga peneliti memperoleh artikel berjumlah 40 artikel yang bereputasi Q1 berjumlah 20 artikel ,Q2 berjumlah 11artikel ,Q3 berjumlah 5 artikel, Q4 berjumlah 4 artikel. 3). Mengnalisis ulang secara spesifik hanya pada gifted and talented berjumlah 21 jurnal yang bereputasi Q1 berjumlah 6 artikel, Q2 berjumlah 11 artikel, Q3 berjumlah 2 artikel dan Q4 berjumlah 2 artikel, 4). artikel dianalisis dengan melihat keseluruhan isi teks, 5). Hasil analisis dilakukan analisis ulang menggunakan aplikasi Nvivo 12 Pro 6). Penarikan kesimpulan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap 21 dokumen artikel, diperoleh temuan terkait perilaku bullying pada anak berbakat yang dipandang memiliki pengetahuan tinggi, tampil berbeda, sulit bersosialisasi dengan teman sebaya, cenderung sukamelakukan

pekerjaanya sendiri, perbedaan fisik dan memiliki sikap patuh terhadap teman sebayanya. Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sumber Data Dokumen Artikel Ilmiah

| Peneliti dan Tahun | Jurnal | QA | Hasil Penelitian |
|----------------------------|---|----------|---|
| Rachel Leah (2019) | Gifted education international | Q4 | Lebih banyak anak berbakat (39,4%) mengatakan kepada teman-temannya bahwa mereka dibullying. |
| Pelchar and Bain (2008) | Journal for the Education of the Gifted | Q2 | Anak berbakat kelas 4, yang berusia 9-10 tahun, pernah mengalami bullying. Jenis bullying berdasarkan jenis kelamin. |
| Jennifer Salib (2015) | Riedl W&M scholarworks | Q3 | Pada usia dini, bakat dapat menjadi keuntungan dalam hubungan teman sebaya ,meskipun anak perempuan berbakat paling tidak disukai dalam sebuah penelitian. |
| Jennifer Groman, PhD(2019) | L. gifted Today | Child Q2 | Dengan menggunakan psikologi mendalam, seni visual, dan tulisan, para siswa mengkonstruksi pelaku bullying dan korban menggunakan |

| | | | |
|---|---------------------------------|----|--|
| Jumper RL (2019) | Gifted education international | Q4 | <p>kertas robek dan menulis dari sudut pandang pelaku dan korban.</p> <p>siswa berbakat yang di bullying setiap minggu lebih cenderung berbicara dengan orang dewasa, yang merupakan pertimbangan penting bagi keluarga dan sekolah karena pengungkapan penindasan kepada orang dewasa dari siswa berbakat dapat mengindikasikan bahwa penindasan lebih meluas pada anak-anak tersebut</p> |
| Bronwyn MacFarlane, PhD, dan Keri Mina, EdD (2018) | Gifted child | Q2 | <p>Anak biasanya di-bully karena mereka berbeda di mata teman sebayanya. Anak-anak berbakat, khususnya, mungkin dipandang berbeda dalam berbagai tahap perkembangan.</p> |
| Angela Martinez-Montegudo, Maria Carmen Martinez-Montegudo, Beatriz Delgado | Aggression and Violent Behavior | Q1 | <p>siswa berbakat akademis memiliki risiko lebih tinggi menjadi korban dibandingkan siswa tidak berbakat dan</p> |

| | | | |
|--|---|----|---|
| (2021) | | | risiko yang lebih rendah untuk menjadi pelaku intimidasi; |
| Conolly (2018) | Journal for the Education of the Gifted | Q2 | Siswa menderita depresi, kemarahan, dan frustrasi. |
| Estell dkk. (2009) | Jurnal of child and family studies | Q2 | Siswa berbakat dianggap oleh rekan-rekan mereka sebagai orang yang lebih kecil kemungkinannya untuk ditindas dibandingkan rekan-rekan mereka teman sebayanya yang mempunyai disabilitas ringan |
| Joaquín González-Cabrera, Juan Manuel Machimbarrena, Jessica Ortega-Barón, Aitor Álvarez-Bardón (2019) | Quality of Life Research | Q1 | 50,9% adalah Perilaku bullying, dengan 39,6% menjadi korban, 1,1% menjadi pelaku intimidasi, dan 10,2% menjadi korban-bully. |
| Joaquín González-Cabrera, dkk (2019) | International Journal of Environmental Research and Public Health | Q2 | 25,1% siswa mengklasifikasikan diri mereka sebagai korban siber murni, 3,9% murni sebagai penindas siber, dan 6,6% sebagai korban siber murni korban, penindas siber. |
| Laffan dkk. (2022) | International | Q1 | 55,4% melaporkan |

Journal of
Bullying
Prevention

pernah mengalami bullying pada saat dalam hidup mereka. 31,3% mengalami cyberbullying, tidak ada keterlibatan 67,7%, korban 27,2%, Pelaku bullying 3,1% dan pelaku/korban 2,1%.

Uzeyir Ogurlu, Jurnal of child Q2
Hakan Sarıçam and family
(2018) studies

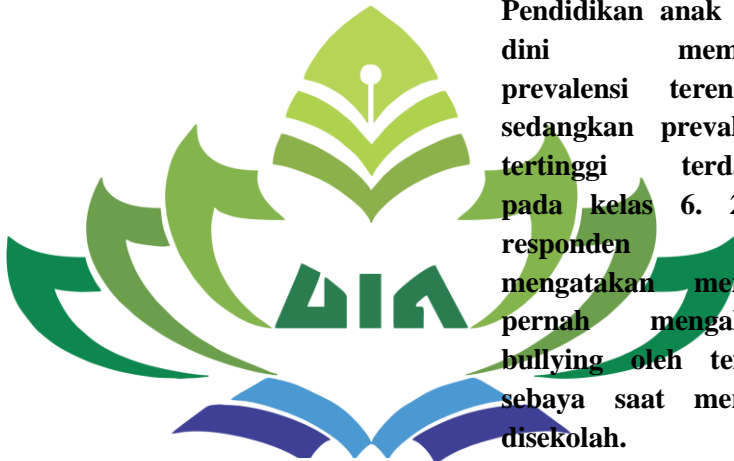
Ketika menghadapi bullying, anak berbakat mempunyai kinerja yang lebih buruk dibandingkan siswa yang tidak berbakat. Anak berbakat menunjukkan rata-rata lebih tinggi dalam memaafkan.

Peairs et al. (2019) Gifted Child Q2
Quarterly

Anak yang berbakat memiliki prestasi akademis yang lebih baik dibandingkan teman sebayanya dan dianggap tidak terlalu melakukan kekerasan. Anak berbakat dianggap mengorbankan diri mereka sendiri sehingga mereka sering menjadi korban bullying.



| | | | | |
|--------------------------|---|-------|---|--|
| Peters and Bain (2011) | Journal for the education of the gifted | Q2 | Tidak ada perbedaan nyata dalam terjadinya viktimisasi dan bullying antara anak berbakat dan anak yang mempunyai prestasi akademik yang tinggi. | |
| Peterson and Ray (2006a) | Gifted Quarterly | Child | Q1 | 67% anak melaporkan pernah mengalami bullying pada waktu mereka di sekolah. Pendidikan anak usia dini memiliki prevalensi terendah, sedangkan prevalensi tertinggi terdapat pada kelas 6. 28% responden mengatakan mereka pernah mengalami bullying oleh teman sebaya saat mereka disekolah. |
| Peterson and Ray (2006b) | Gifted Quarterly | Child | Q1 | Para korban bullying menanggungnya dalam diam, berusaha memahaminya, menghentikkannya, akhirnya menjadi putus asa dan mulai mempunyai ide-ide kekerasan. Kecerdasan mereka memudahkan mereka mengenali bullying. |



| | | | |
|------------------------------|--|----|---|
| Rondini and Almeida (2022) | Journal of Child and Family Studies | Q2 | Kualitas dan keyakinan tampaknya tidak mempengaruhi anak berbakat memiliki tingkat viktimisasi dan persitensi bullying yang lebih tinggi. |
| Ryoo et al. (2017) | Exceptional Children | Q1 | Menunjukkan bahwa tidak ada variasi dalam pengalaman bullying anak berbakat dan tidak berbakat. Anak berbakat yang sering dicap sebagai korban di sekolah dasar cenderung menjadi pelaku bullying di sekolah menengah. |
| Sariçam and Çetinkaya (2018) | current issues in personality psychology | Q3 | Anak dengan bakat menunjukkan rata-rata yang jauh lebih tinggi viktimisasi, pembalasan dan bullying dengan anak yag tidak berbakat. |
| Sureda et al. (2020) | Gifted Child Quarterly | Q2 | Untuk membandingkan karakteristik anak berbakat dan tidak berbakat dalam hal kecanduan internet dan cyberbullying (sebagai korban atau pelau bullying) |

2. Pembahasan

a) Anak berbakat rentan terhadap bullying

Perspektif kelompok penelitian pertama menunjukkan bahwa anak berbakat mempunyai risiko lebih tinggi menjadi korban bullying karena ciri-ciri khusus kelompok ini, seperti perfeksionisme, kepekaan, asinkroni, kesadaran tinggi terhadap masalah moral dan etika, saling percaya, individualitas yang kuat, motivasi, locus of control internal yang lemah, keinginan untuk belajar atau terlibat dalam pekerjaan akademis karena kebiasaan (Ogurlu, 2018; Sariçam & Çetinkaya, 2018). Tingkat viktimisasi dan bullying lebih tinggi pada anak-anak berbakat dan jauh lebih rendah pada anak-anak tidak berbakat (Sariçam & Çetinkaya, 2018). menemukan bahwa tingkat viktimisasi dan *bullying* lebih tinggi pada anak berbakat dan secara signifikan lebih rendah pada anak tidak berbakat. Selain itu, anak berbakat menunjukkan nilai balas dendam yang jauh lebih tinggi. Menurut Cross dkk. (1993), anak berbakat mungkin menunjukkan perilaku bullying ketika mereka menyerap pendapat orang lain. Deilisle dan Galbraith (2002) mengidentifikasi delapan keluhan utama anak berbakat. Salah satu yang terkait dengan bullying adalah ejekan terhadap anak berbakat mengenai kecerdasannya. Terkait dengan kesenjangan gender, anak perempuan lebih mungkin menjadi korban dibandingkan anak laki-laki.

Perspektif kelompok penelitian kedua berpendapat bahwa anak-anak yang berbakat secara akademis cenderung tidak melakukan bullying pada orang lain. Fungsi kognitif mereka yang unggul memungkinkan mereka untuk berhasil menangani masalah emosional dan sosial, yang berkontribusi terhadap berkurangnya keterlibatan mereka dalam perilaku bullying. Berbeda dengan anak-anak yang tidak berbakat, anak-anak berbakat dipandang lebih prososial dan kurang agresif (Estell et al., 2009; Peairs et al., 2019). Selain itu, ditemukan bahwa anak-anak berbakat yang menunjukkan perilaku agresif melakukannya dengan cara yang lebih relasional, yang secara langsung menunjukkan bagaimana mereka

menerapkan kemampuan kognitif luar biasa mereka untuk melakukan agresif relasional tersebut. Menurut Clark (2013), anak berbakat menunjukkan beberapa ciri sosial-emosional yang mungkin terkait dengan kecenderungan mereka untuk memaafkan. Ciri-ciri tersebut antara lain kepekaan yang tinggi, kemampuan beradaptasi emosi yang lebih baik, kecenderungan terhadap idealisme, kepekaan yang tinggi terhadap masalah dan nilai moral, pemahaman terhadap perilaku yang baik, empati, kepekaan terhadap hak dan perasaan orang lain, meningkatnya dan menurunnya kemandirian, perilaku konformis, dominasi sifat memaksa. , dan status sosial yang tinggi (Ogurlu, 2018).

Lebih lanjut, perspektif kelompok penelitian ketiga menyatakan bahwa anak-anak berbakat memiliki risiko yang sama untuk menjadi korban perundungan atau menjadi korban seperti anak-anak yang tidak berbakat (Peters & Bain, 2011; Ryoo et al., 2017; Sureda, Garcia et al., 2020). Insiden viktimisasi dan intimidasi tidak berbeda secara signifikan antar kelompok. Sebanyak 4,3% anak berbakat dalam sampel merupakan pelaku perundungan, dan 12,8% menjadi korban, sedangkan 4,7% sampel anak berbakat merupakan pelaku perundungan, dan 16% menjadi korban. Demikian pula, tidak ada perbedaan terjadinya perundungan antara anak laki-laki dan perempuan. Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat prevalensi agresi pada kedua kelompok, serta pola transisi di antara mereka, namun tidak ada perbedaan yang terlihat dalam penindasan (Ryoo et al., 2017). Selain itu, ditemukan bahwa anak-anak yang menjadi pelaku intimidasi berbakat di pendidikan menengah lebih cenderung diidentifikasi sebagai korban yang sering terjadi di pendidikan dasar (Sureda, Garcia et al., 2020). Korban lebih banyak terjadi pada tahap pendidikan anak usia dini (27%) dan kelas 6 sekolah dasar (54%). Penindasan adalah yang paling umum terjadi anak laki-laki di kelas 6 (54%) dan menurun antara kelas 5-8, dengan prevalensi anak perempuan tetap stabil di angka 38%-39%. Anak-anak tidak melaporkan menjadi korban intimidasi (Peterson & Ray, 2006). terbukti bahwa 67% anak pernah

mengalami *bullying* di masa sekolah. Korban lebih sering terjadi pada fase pendidikan anak usia dini (27%), SD kelas 6 (54%). Selain itu, perilaku *bullying* yang dilakukan anak berbakat di kelas 4 jauh lebih tinggi dibandingkan anak berbakat di kelas 5 (Pelchar & Bain, 2014). Penelitian (Connolly, 2018) menyebutkan bahwa anak berbakat mengalami dampak yang parah dan bertahan lama akibat *cyberbullying*. Namun, ditemukan bahwa anak perempuan berbakat memiliki kondisi yang lebih buruk dan lebih terpengaruh secara emosional dan akademis. Alasan utama untuk tidak melaporkan *cyberbullying* adalah kontrol, jenis kelamin, usia, dampak buruk yang dirasakan, kepercayaan diri, dan pengalaman pelaporan sebelumnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (González-Cabrera et al., 2019) yang menemukan bahwa anak berbakat pernah terlibat dalam berbagai bentuk perundungan, menjadi korban perundungan, dan pelaku perundungan. Namun, anak-anak berbakat memiliki tingkat penindasan maya yang lebih tinggi dan tingkat penindasan yang lebih rendah dibandingkan dengan penelitian lain yang menggunakan sampel populasi umum. Karakteristik dan keyakinan tampaknya tidak mempengaruhi tingginya tingkat viktimisasi dan intimidasi yang dialami anak-anak berbakat (Rondini & Silva, 2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak berbakat pernah mengalami penindasan dan penindasan maya pada suatu saat dalam hidup mereka (Laffan et al., 2022). Studi-studi ini lebih sejalan dengan perspektif pertama (risiko menjadi korban lebih signifikan dan risiko menjadi pelaku intimidasi lebih rendah (González-Cabrera et al., 2019; González et al., 2019; Laffan et al., 2022; Pelchar & Bain, 2014; Peterson & Ray, 2006; Peterson, Jean Sunde, 2006; Connolly, 2018). menekankan perlunya kegiatan pencegahan dan intervensi; misalnya, menyediakan mentor dewasa atau teman sebaya untuk anak-anak berbakat dapat membantu mengurangi kecemasan mereka. Menurut Bar-on, (2007) anak-anak berbakat di sekolah harus dikelompokkan

untuk membantu mengurangi perasaan isolasi sosial atau rendah diri. Berdasarkan hasil penelitian ini, penting untuk merefleksikan penelitian yang menguatkan bahwa anak-anak berbakat memiliki risiko lebih rendah untuk menunjukkan perilaku intimidasi. Tingkat kognitif yang tinggi membantu mereka mengatasi tantangan sosial dan emosional secara efektif, sehingga berkontribusi pada rendahnya tingkat keterlibatan dalam bullying (Estell et al., 2009; Peairs et al., 2019).

b) Perilaku bullying pada anak berbakat dan berbakat

Anak berbakat dan bertalenta rentan di-bully oleh teman sebayanya. Perilaku-perilaku *bullying* yang terjadi pada anak berbakat dan berbakat seperti pemanggilan nama, kekerasan di sekolah, kutu buku, iri hati, idiot, ejekan penampilan, ejekan kecerdasan, ejekan sok tahu. Perilaku bullying yang biasa dialami oleh anak-anak berbakat dan berbakat antara lain berupa penghinaan terhadap kecerdasannya, ejekan terhadap penampilan, atau kualifikasi akademisnya (González-Cabrera et al., 2019; González et al., 2019; Groman, 2019; Peterson & Ray, 2006; Jumper, 2009; Macfarlane & Mina, 2018; Martínez-monteagudo & Delgado, 2023; Peairs et al., 2019; Pelchar & Bain, 2014; Peterson & Ray, 2006; Ryoo et al., 2017).

Clinkenbeard (2008) menyatakan bahwa *bullying* yang ditujukan pada anak-anak berbakat dimulai sejak usia taman kanak-kanak. Vernberg dan Biggs (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar anak yang menjadi korban perundungan adalah anak yang patuh, menarik diri, dan menunjukkan perilaku sosial positif yang rendah. Ada beberapa kecenderungan tumpul yang mereka sebutkan, termasuk percaya bahwa seseorang tidak berharga dan tidak penting, bertindak tanpa disengaja, menyesuaikan diri, mengalami kesulitan untuk mengatakan tidak, gagal untuk membela diri, tidak membela diri sendiri, bersikap kasar, berusaha bersikap baik kepada orang lain, bahkan ketika seseorang melakukannya. tidak suka, sering memberikan pembenaran atas kesalahan kecil, menahan diri untuk tidak mengungkapkan emosi yang tidak menyenangkan,

dan gagal menunjukkan kualitas kepemimpinan (Ogurlu, 2018). Karena memiliki perilaku patuh, anak lebih cenderung menjadi korban perundungan dibandingkan anak lainnya (Shechtman & Silektor, 2012). Anak-anak berbakat lebih kecil kemungkinannya untuk diintimidasi atau menjadi korban dibandingkan anak-anak yang tidak berbakat (Estell et al., 2009; Peairs et al., 2019).

Fakta yang sering terjadi di lembaga pendidikan menuntut adanya perbaikan. Guru harus mempertimbangkan kerentanan dan karakteristik unik anak-anak berbakat dan harus membantu mereka mengembangkan keterampilan sosio-emosional dan pemecahan masalah untuk menghadapi intimidasi teman sebaya. Mar & Garc (2019) menekankan pentingnya mengembangkan kecerdasan emosional (mengetahui dan mampu mengungkapkan perasaan atau menangani emosi) pada kelompok ini. Oleh karena itu, dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, penting untuk melampaui penilaian kognitif anak-anak berbakat dan mempertimbangkan dimensi afektif dan sosial anak (T. L. Cross, 2001; Peterson & Ray, 2006). Aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah perilaku intimidasi yang biasa dialami oleh anak-anak berbakat, seperti hinaan yang mengacu pada kecerdasan mereka dan ejekan tentang penampilan atau kualifikasi akademis mereka (Peterson & Ray, 2006; Peterson, Jean Sunde, 2006). Perlu diciptakan lingkungan sekolah positif yang menerima perbedaan anak, termasuk keterampilan kognitif tinggi dan hal lain yang menjadi ciri anak berbakat, seperti perfeksionisme, minat, prestasi akademik dan lain-lain (Peterson & Ray, 2006; Ryoo et al., 2017). Lingkungan yang positif dapat dilihat dengan memberikan penghargaan terhadap kinerja akademis guru yang tinggi, melatih guru untuk memastikan identifikasi dini terhadap indikator-indikator intimidasi, memberikan mereka sumber daya untuk menghindari konflik yang timbul, dan memastikan iklim sekolah di mana mereka merasa terlindungi dan berwenang untuk melaporkan intimidasi. Oleh karena itu, diperlukan tindakan dari kalangan pendidikan untuk memasukkan unsur

pengecahan bullying di sekolah dan program untuk meningkatkan sikap terhadap anak berbakat serta mendorong berkembangnya empati dan perilaku prososial di lingkungan sekolah untuk menghindari perilaku bullying pada anak berbakat dan berbakat.

KESIMPULAN

Anak *gifted and talented* lebih besar kemungkinannya menjadi korban *bullying* karena karakteristiknya yang unik. Perilaku intimidasi yang umum dialami oleh anak-anak berbakat termasuk ejekan tentang kecerdasan, penampilan, atau kualifikasi akademis mereka. Akibat dari perilaku bullying adalah depresi, kemarahan, frustrasi, dan rasa keterasingan. Anak laki-laki dan perempuan yang berbakat dan berbakat mengalami dampak emosional yang serupa. Anak perempuan mengalami dampak yang lebih nyata, dan beberapa di antaranya menggambarkan dampak emosional dan akademis negatif yang signifikan, yang mengakibatkan rendahnya nilai, ketidakhadiran, dan keengganan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Oleh karena itu, guru harus berusaha menciptakan lingkungan yang memberikan penghargaan positif terhadap kinerja akademik yang tinggi. Guru juga dapat melatih siswa tentang indikator intimidasi untuk menghindari masalah. Pemangku kepentingan diharapkan memasukkan unsur pencegahan bullying di satuan pendidikan anak usia dini dengan program tertentu. Semoga perilaku bullying pada anak berbakat dan berbakat dapat dihindari.

DAFTAR RUJUKAN

- Allen, W. T., & Jr, W. T. A. (2017). Bullying and the Unique Socioemotional Needs of Gifted and Talented Early Adolescents : Veteran Teacher Perspectives and Practices Bullying and the Unique Socioemotional Needs of Gifted and Talented Early Adolescents : Veteran Teacher Perspectives and Pra. *Roeper Review*, 39(04), 269–283.
<https://doi.org/10.1080/02783193.2017.1362678>

- Anggraeni, D., & Muchlisin, M. A. (2023). *Penerapan Self-Esteem pada Anak Usia Dini untuk Meminimalisir Kasus Bullying di KB Riyadul Umat*. 4(3), 972–979.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.238>
- Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 2(Sujiono 3013), 93–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.55>
- Bar-on, R. (2007). *the impact of emotional intelligence on giftedness*. 23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/026142940702300203>
- Barone, D., & Barone, R. (2021). Exploring Bullying: Fifth Graders' Interpretations and Understandings. *Journal for the Education of the Gifted*. <https://doi.org/10.1177/0162353220978302>
- Brank, E., Hoetger, L., Hazen, K., Brank, E. M., Hoetger, L. A., & Hazen, K. P. (2012). *Digital Commons @ University of Nebraska - Lincoln Bullying Bullying*. <https://doi.org/10.1146/annurev-lawsoecol-102811-173820>
- Charalampous, K., Demetriou, C., Tricha, L., Ioannou, M., Georgiou, S., Nikiforou, M., & Stavrinides, P. (2018). The effect of parental style on bullying and cyber bullying behaviors and the mediating role of peer attachment relationships: A longitudinal study. *Journal of Adolescence*, 64(July 2017), 109–123.
<https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.02.003>
- Clinkenbeard, A. R. and P. R. (2008). *giftedness in children*.
https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-0-387-74401-8_2
- Connell, N. M., Morris, R. G., & Piquero, A. R. (2015). *Predicting Bullying: Exploring the Contributions of Childhood Negative Life Experiences in Predicting Adolescent Bullying Behavior*. 1–

15. <https://doi.org/10.1177/0306624X15573760>

Connolly, J. P. (2018). *Exploring the Factors Influencing Gifted Adolescents ' Resistance to Report Experiences of Cyberbullying Behavior : Toward an Improved Understanding.* <https://doi.org/10.1177/0162353218763869>

Cross, J. R. (2021). Gifted children and peer relationships. *The Social and Emotional Development of Gifted* <https://doi.org/10.4324/9781003238928-5>

Cross, T. L. (2001). *Gifted Child Today.* <https://doi.org/10.4219/gct-2001-545>

Douvlos, C. (2019). *Students ' Essays Bullying in Preschool Children Early Forms of Aggressive Behaviour.* <https://doi.org/https://doi.org/10.5964/psyct.v12i1.284>

Estell, D. B., Farmer, Æ. T. W., Irvin, Æ. M. J., Crowther, Æ. A., Akos, P., & Boudah, Æ. D. J. (2009). *Students with Exceptionalities and the Peer Group Context of Bullying and Victimization in Late Elementary School.* 136–150. <https://doi.org/10.1007/s10826-008-9214-1>

Fei, G., Stallones, L., Xiang, H., & Zhang, X. (2020). *Risk Factors Associated With School Bullying Behaviors : A Chinese Adolescents Case- Control Study , 2019. December.* <https://doi.org/10.1177/0886260520976218>

González-Cabrera, J., Tourón, J., & ... (2019). Cyberbullying in gifted students: Prevalence and psychological well-being in a Spanish sample. *International Journal of* <https://doi.org/https://www.mdpi.com/1660-4601/16/12/2173>

- González, J., Juan, C., Machimbarrena, M., Ortega, J., Aitor, B., & Bardón, Á. (2019). Joint association of bullying and cyberbullying in health - related quality of life in a sample of adolescents. *Quality of Life Research*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11136-019-02353-z>
- Groman, J. L. (2019). *Wajah Penindas*. 12–18. <https://doi.org/10.1177/1076217518804852>.
- Jumper, R. L. (2009). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. December. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/ICISE.2009.353>
- Jumper, R. L. (2019). Communicating about bullying: Examining disclosure among gifted students. *Gifted Education International*. <https://doi.org/10.1177/0261429418824113>
- Kerres, M., & Bedenlier, S. (2020). *Systematic Reviews in Educational*.
- Laffan, D. A., Slonje, R., Ledwith, C., O'Reilly, C., & ... (2022). Scoping bullying and cyberbullying victimisation among a sample of gifted adolescents in Ireland. ... *Journal of Bullying* <https://doi.org/10.1007/s42380-022-00134-w>
- Macfarlane, B., & Mina, K. (2018). *Penindasan Maya dan Orang Berbakat*. 130–135. <https://doi.org/10.1177/1076217518768362>.
- Mahriza, R., Rahmah, M., & Santi, N. E. (2021). *Stop Bullying : Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah*. 5(1), 891–899. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.739>
- Mar, A., & Garc, J. (2019). *Subjective Emotional Well-Being , Emotional Intelligence , and Mood of Gifted vs . Unidentified*

Students : A Relationship Model.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph16183266>

Martínez-montea-gudo, M. C., & Delgado, B. (2023). *Aggression and Violent Behavior School bullying and cyberbullying in academically gifted students : A systematic review.* 71(April).
<https://doi.org/10.1016/j.avb.2023.101842>

Morin, A. (2017). *Strategi intervensi untuk mencegah dan mengurangi intimidasi di prasekolah Tinjauan literatur yang sistematis.*
<https://urn.kb.se/resolve?urn=urn%3Anbn%3Ase%3Ahj%3Adiva-35742>

Ogurlu, U. (2018). *Bullying , Forgiveness and Submissive Behaviors in Gifted Students.* <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1138-9>

Peairs, K. F., Putallaz, M., & Costanzo, P. R. (2019). From a (aggression) to v (victimization): Peer status and adjustment among academically gifted students in early adolescence. *Gifted Child Quarterly.* <https://doi.org/10.1177/0016986219838973>

Pelchar, T. K., & Bain, S. K. (2014). *Bullying and Victimization Among Gifted Children in School-Level Transitions.*
<https://doi.org/10.1177/0162353214552566>

Peters, M. P., & Bain, S. K. (2011). *Tingkat Penindasan dan Korban di Antaranya Siswa Berbakat dan Berprestasi.* 4, 624–643.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/016235321103400405>

Peterson, Jean Sunde, K. E. R. (2006). *Bullying Among The Gifted: The Subjective Experience.* *Gifted Children.*
<https://doi.org/10.1177/001698620605000305>

Peterson, J. S., & Ray, K. E. (2006). *Bullying and the Gifted : Victims*

, *Perpetrators* , *Prevalence* , and *Effects*. April 2006.
<https://doi.org/10.1177/001698620605000206>

Peterson, J. S., & Ray, K. E. (2015). *Bullying and the Gifted : Victims , Perpetrators , Prevalence , and Effects*. August.
<https://doi.org/10.1177/001698620605000206>

Putra, A., & Afrilia, K. (2020). Systematic Literature Review : Penggunaan Kahoot. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASI*, 4(2), 110–122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i2.2127>

Raúl Navarro, Elisa Larrañaga, S. Y. and B. V. (2022). *Families , Parenting and Aggressive Preschoolers : A Scoping Review of Studies Examining Family Variables Related to Preschool Aggression*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph192315556>

Rebecca, Campbell, M. A., & Moir, M. L. (2023). Deschooling and unschooling after experiences of bullying: Five parents tell their stories. *Journal of Unschooling and Alternative Learning*, 17, 33.
<https://jua.nipissingu.ca/>

Reunamo, J., Kallioma, M., Repo, L., Salminen, E., & Lee, H. (2015). *Children ' s strategies in addressing bullying situations in day care and preschool*. 185(6), 952–967.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03004430.2014.973871>

Rigby, K. (2022). Theoretical Perspectives and Two Explanatory Models of School Bullying. *International Journal of Bullying Prevention*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s42380-022-00141-x>

Rondini, C. A., & Silva, A. A. (2022). Bullying and giftedness in school environment. *Gifted and Talented International*.

<https://doi.org/10.1080/15332276.2021.1978351>

Ronksley-Pavia, M., Grootenboer, P., & ... (2019). Privileging the voices of twice-exceptional children: An exploration of lived experiences and stigma narratives. ... *of the Gifted*. <https://doi.org/10.1177/0162353218816384>

Ronksley-Pavia, M., Grootenboer, P., & Pendergast, D. (2019). Bullying and the Unique Experiences of Twice Exceptional Learners: Student Perspective Narratives. *Gifted Child Today*, 42(1), 19–35. <https://doi.org/10.1177/1076217518804856>

Ryoo, J. H., Wang, C., Swearer, S. M., & Park, S. (2017). *Investigation of Transitions in Bullying / Victimization Statuses of Gifted and General Education Students*. <https://doi.org/10.1177/0014402917698500>

Saracho, O. N. (2016a). *Bullying: young children's roles, social status, and prevention programmes programmes*. 4430(March), 0–12. <https://doi.org/10.1080/0304430.2016.1150275>

Saracho, O. N. (2016b). Bullying Prevention Strategies in Early Childhood Education. *Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10643-016-0793-y>

Sarıçam, H., & Çetinkaya, Ç. (2018). Exploring revenge as a mediator between bullying and victimisation in gifted and talented students. *Current Issues in Personality Psychology*, 6(2), 102–111. <https://doi.org/10.5114/cipp.2018.72267>

Shechtman, Z., & Silektor, A. (2012). *Social Competencies and Difficulties of Gifted Children Compared to Nongifted Peers Social Competencies and Difficulties of Gifted Children Compared to Nongifted Peers*. July 2013, 37–41. <https://doi.org/10.1080/02783193.2012.627555>

- Smith, B. W., Dempsey, A. G., Jackson, S. E., Olenchak, F. R., & Gaa, J. (2012). *Cyberbullying di kalangan anak-anak berbakat*. 28(1), 112–126. <https://doi.org/10.1177/0261429411427652>
- Sureda, Garcia, I., Penádes, R. L., & ... (2020). Cyberbullying and internet addiction in gifted and nongifted teenagers. *Gifted Child* <https://doi.org/10.1177/0016986220919338>
- Syafril, S., Yaumas, N., Ishak, N., Yusof, R., & ... (2020). Characteristics and educational needs of gifted young scientists: a focus group study. ... *Education of Gifted* <https://dergipark.org.tr/en/pub/jegys/issue/53184/691713>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Utami, W. S., Zubaidah, Z., & ... (2023). Parents' Effort to Avoid Bullying among early Age Children. *Journal of Islamic* <http://jurnal.staivastispadang.ac.id/index.php/JIECE/article/view/3>
- Vlachou, M., Andreou, E., Botsoglou, K., & Didaskalou, E. (2011). *Bully / Victim Problems Among Preschool Children : a Review of Current Research Evidence*. 329–358. <https://doi.org/10.1007/s10648-011-9153-z>
- Vlachou, M., Botsoglou, K., & Andreou, E. (2013). *Assessing Bully / Victim Problems in Preschool Children : A Multimethod Approach*. 2013. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2013/301658>
- Widaningtyas, L. (2022). *Perspektif Orang Tua dan Guru Mengenai*

Bullying Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. 6(4), 2910–2928. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2313>

Yusof, R., Mokhtar, M., Nur, S., Sulaiman, A., Syafril, S., & Mohtar, M. (2020). *Consistency between personality career interest with sciences field among gifted and talented students.* 8(3), 1147–1161. <https://doi.org/https://doi.org/10.17478/jegys.667323>



LAMPIRAN



Lampiran 1.

Artikel Mengenai Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children.

BULLYING AND THE GIFTED

Bullying and the Gifted: Victims, Perpetrators, Prevalence, and Effects

Jean Sunde Peterson and Karen E. Ray
Purdue University

ABSTRACT

Gifted eighth graders ($N = 432$) in 11 U.S. states participated in a retrospective national study that explored the prevalence and effects of being bullied and being a bully during kindergarten through grade 8. No significant differences were found related to size of city, race/ethnicity, and geographical region in terms of either being bullied or being a bully. Sixty-seven percent of all participants had experienced at least 1 of 13 kinds of bullying listed on the survey, more in grade 6 than in other grades, and 11% had experienced repeated bullying. Name-calling and teasing about appearance were the most common kinds of bullying, and the latter was among several kinds of bullying significantly related to emotional impact. In grade 8, 16% were bullies, and 29% had violent thoughts. At all grade levels, a larger percentage of males than females were bullied, were bullied more than 10 times, and were bullies.

PUTTING THE RESEARCH TO USE

This study provides information to parents, school personnel, and counselors that can be useful when advocating for the safety and well-being of gifted students. The reality that many victims apparently do not report incidents to adults at school or at home means that parents, teachers, and counselors should keep bullying in mind when attempting to ascertain why a child expresses hopelessness, appears uncomfortable in school, withdraws socially, becomes hypervigilant, or has problems eating or sleeping.

Direct questions about bullying (e.g., "Have you ever seen someone being bullied?" "Have you ever been bullied?"), including references to a wide range of bullying behaviors (e.g., "Have you ever seen a student threaten someone?"), may generate important revelations. Open-ended questions are best for generating conversation without provoking defensiveness (e.g., "Tell me about recess, the

Bullying has been defined in various ways. It has



Journal of Child and Family Studies
https://doi.org/10.1007/s10826-018-1138-9

ORIGINAL PAPER

Bullying, Forgiveness and Submissive Behaviors in Gifted Students

Uzeyir Ogurlu¹ · Hakan Sarıçam²

© Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature 2018

Abstract

The study aimed to add new evidence to the research base by comparing gender, bullying, victimization, submissive behavior, and forgiveness between gifted and non-gifted students. Data were obtained from 284 (142 gifted, 142 non-gifted) middle school students in Turkey. The Submissive Acts Scale, Peer Bullying Scale-Child Form, and Trait Forgiveness Scale were administered for data collection. For the data analysis, Pearson product-moment correlation analysis, MANOVA, and regression analysis were used. Research findings showed that there was a statistical difference between gifted and non-gifted student's peer bullying, victimization, submissive behavior, and forgiveness levels. Gifted males had more peer bullying levels, but gifted females had more peer victim levels than gifted males. Bullying was negatively correlated with victimization, forgiveness, and submissive behaviors. However, submissive behaviors were positively related to the peer victim and forgiveness in gifted students. Victimization, submissive behaviors, and forgiveness were predictors of bullying in gifted students.

Keywords Bullying · Victimization · Forgiveness · Submissive behaviors · Gifted students

Bullying is one of the most common problems (Card and Hodges 2008; Fisher et al. 2012) and the most challenging problem in educational settings (Burkhart 2013; Orpinas and Home 2006). Bullying is systematic and recurring aggressive behaviors committed over time directed towards a less powerful person or group (Olweus 1993). Researchers proposed different forms of bullying such as direct and schools students than students in high school (Fitzpatrick et al. 2007). There is a growing body of studies about the prevalence of bullying in Turkish elementary and middle schools as well (Dülek 2002; Gökler 2007; Kapçı 2004; Pekel 2004).

People in bullying are classified into victims (who are being bullied by others), bullies (who bully others), bully-



Bullying, Forgiveness and Submissive Behaviors in Gifted Students

Uzeyir Ogurlu¹ · Hakan Sarıçam²

© Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature 2018

Abstract

The study aimed to add new evidence to the research base by comparing gender, bullying, victimization, submissive behavior, and forgiveness between gifted and non-gifted students. Data were obtained from 284 (142 gifted, 142 non-gifted) middle school students in Turkey. The Submissive Acts Scale, Peer Bullying Scale-Child Form, and Trait Forgiveness Scale were administered for data collection. For the data analysis, Pearson product-moment correlation analysis, MANOVA, and regression analysis were used. Research findings showed that there was a statistical difference between gifted and non-gifted student's peer bullying, victimization, submissive behavior, and forgiveness levels. Gifted males had more peer bullying levels, but gifted females had more peer victim levels than gifted males. Bullying was negatively correlated with victimization, forgiveness, and submissive behaviors. However, submissive behaviors were positively related to the peer victim and forgiveness in gifted students. Victimization, submissive behaviors, and forgiveness were predictors of bullying in gifted students.

Keywords Bullying · Victimization · Forgiveness · Submissive behaviors · Gifted students

Bullying is one of the most common problems (Card and Hodges 2008; Fisher et al. 2012) and the most challenging problem in educational settings (Burkhart 2013; Orpinas and Home 2006). Bullying is systematic and recurring aggressive behaviors committed over time directed towards a less powerful person or group (Olweus 1993). Researchers proposed different forms of bullying such as direct and

schools students than students in high school (Fitzpatrick et al. 2007). There is a growing body of studies about the prevalence of bullying in Turkish elementary and middle schools as well (Dölek 2002; Gökler 2007; Kapçı 2004; Pekel 2004).

People in bullying are classified into victims (who are being bullied by others), bullies (who bully others), bully-

FEATURE

Cyberbullying and the Gifted

Considerations for Social and Emotional Development

Bronwyn MacFarlane, PhD¹ and Kerl Mina, EdD¹

Abstract: The use of technology can promote learning, higher-order thinking, deeper understanding, collaboration, and student engagement. But if unchecked and unfacilitated, online cyberbullying can become an impediment to learning and threaten young people's sense of well-being. Cyberbullying is a type of youth aggression that teachers and parents must consider how to integrate technology for educational purposes and decrease online bullying scenarios with targeted instruction and strategies in an online culture. This article examines cyberbullying and relevant concerns to educating high-ability students. Motivation will be discussed with suggestions, resources, and considerations for working with high-ability young people in developing their social-emotional awareness and strategies for addressing bullying.

Keywords: at-risk students, cyberbullying among gifted, technology, social media, advocacy, cognitive development, social-emotional development, parental involvement, teacher training, gifted education.

The media is full of news on a daily basis about someone who hadless

children with extreme sensitivities, the negative aspects related to online cyberbullying through social networking sites and blogs may have a debilitating impact on social, emotional, and cognitive health (Dempsey & Storch, 2008; Hargrove, 2010; Siegle, 2010). Parents and educators have a challenge for supervising, chaperoning, and guiding cyber-based experiences for youngsters who may be bullied or deliver the bullying. In this article, motivation will be discussed with suggestions, resources, and considerations for working with young people in developing their social-emotional awareness.

A Bully's Motivation

“BEING
CONSTANTLY
AWARE OF WHAT IS
HAPPENING IN
CYBERSPACE CAN HELP
PARENTS ADDRESS
BULLYING ISSUES WITH

According to Webster's Dictionary, a bully is "a person who hurts, frightens, threatens, or tyrannizes those who are smaller or weaker." As Cross (2011) points out, this definition focuses more upon the outcome of a bully's efforts rather than on his or her intentions. So when refocusing on the intentions of bullying behavior, a much broader array of people may potentially qualify as bullies of gifted students. Cross defined a bully as a "person who uses any approach at his or her disposal including, but not limited to



10-25-2019

A Cross-Cultural Study of the Social Experience of Giftedness

Jennifer Riedl Cross
William and Mary, jrcross@wm.edu

Colin T. Vaughn
William & Mary, ctvaughn@email.wm.edu

Sakhavat Mammadov

Tracy L. Cross
William and Mary, tlcross@wm.edu

Mihyeon Kim
William and Mary, mxkim3@wm.edu

See next page for additional authors

Follow this and additional works at: <https://scholarworks.wm.edu/educationpubs>

Part of the Gifted Education Commons



Aggression and Violent Behavior 71 (2023) 101842



Contents lists available at ScienceDirect

Aggression and Violent Behavior

Journal homepage: www.elsevier.com/locate/aggviobeh



School bullying and cyberbullying in academically gifted students: A systematic review

Ángela Martínez-Monteagudo, María Carmen Martínez-Monteagudo^a, Beatriz Delgado

^aDepartment of Developmental Psychology and Didactic, Faculty of Education, University of Alicante, Carretera de San Vicente del Raspeig, s/n, 03080 Alicante, Spain

ARTICLE INFO

Keywords:
School bullying
Peer violence
Cyberbullying
Victim
Aggressor
Academically gifted students
Systematic review

ABSTRACT

The objective of this study was to carry out a systematic review of the research works that have analyzed school bullying and cyberbullying in academically gifted students. The search was carried out in the main psychology databases (Scopus, Web of Science, and Psych Info), considering works from the past 22 years (2000–2022). One hundred and sixty-five documents were analyzed, of which fifteen studies complied with the inclusion criteria. Seven of these made comparisons between gifted and non-gifted students, classified according to three perspectives: (a) studies concluding that gifted students have a greater risk of being victims than non-gifted students and have a lower risk of being a bully, due to the characteristics of this group; (b) studies that affirm that gifted students have a lower risk of being a bully or victim, as compared to non-gifted students since their high cognitive level allows them to effectively handle social and emotional challenges, thereby contributing to a lower level of participation in bullying or victimization behavior; (c) and studies concluding that gifted students have a similar risk of being a bully or victim as non-gifted students. Studies that only use samples of gifted students reveal a high prevalence of bullying and cyberbullying, and very negative consequences on this group. Although the limited number of studies does not allow for a definitive confirmation of a greater vulnerability to bullying by academically gifted students, it does confirm the need to recommend that the educational community offer preventive elements and specific interventions for this group.

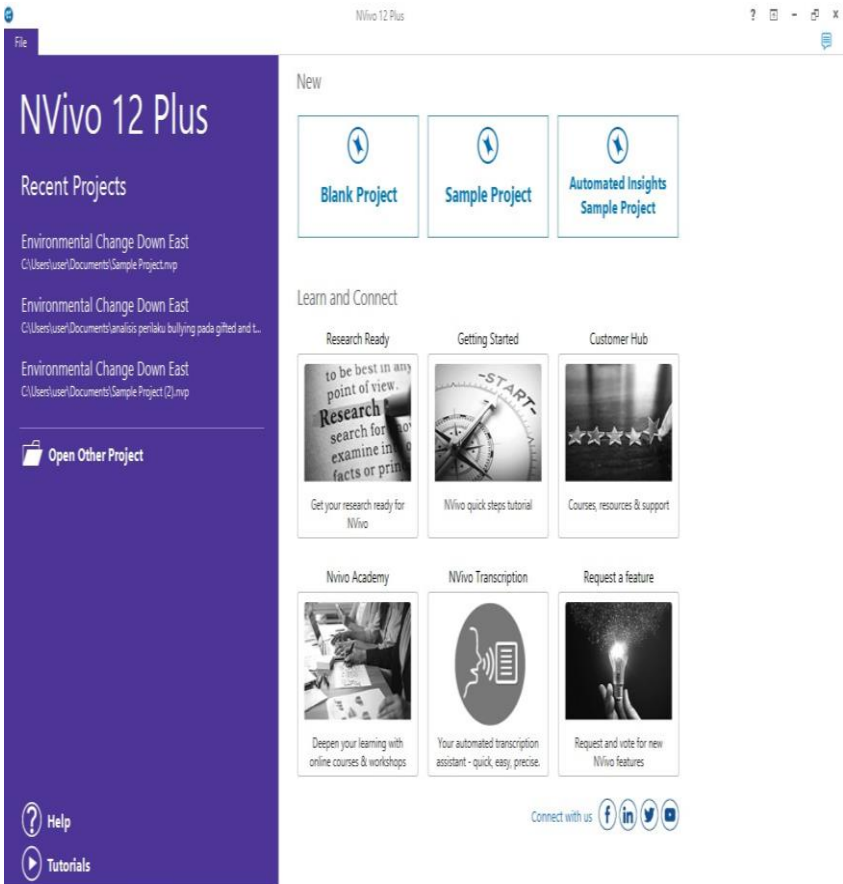
1. Introduction

School bullying is one of the most common and challenging problems in education. It is the physical or psychological persecution by a student (or group of students) toward another, who is selected as the victim of repeated attacks (Olweus, 2013). In addition, the ever-increasing use

2014; Monks et al., 2009; Siassen-Berger, 2007). As for cyberbullying, its prevalence is situated between 4 % and 36 % for cyberbullies and between 16 and 18 % for cyberbullies (Pachón & Huidobro, 2012; Szostaki et al., 2012). In a meta-analysis, Miodęcki et al. (2014) revealed variations of prevalence ranging from 5 to 32 % for cyberbullies (mean of 16 %) and between 2 and 56 % for cyberbullying victims (mean of 15 %).

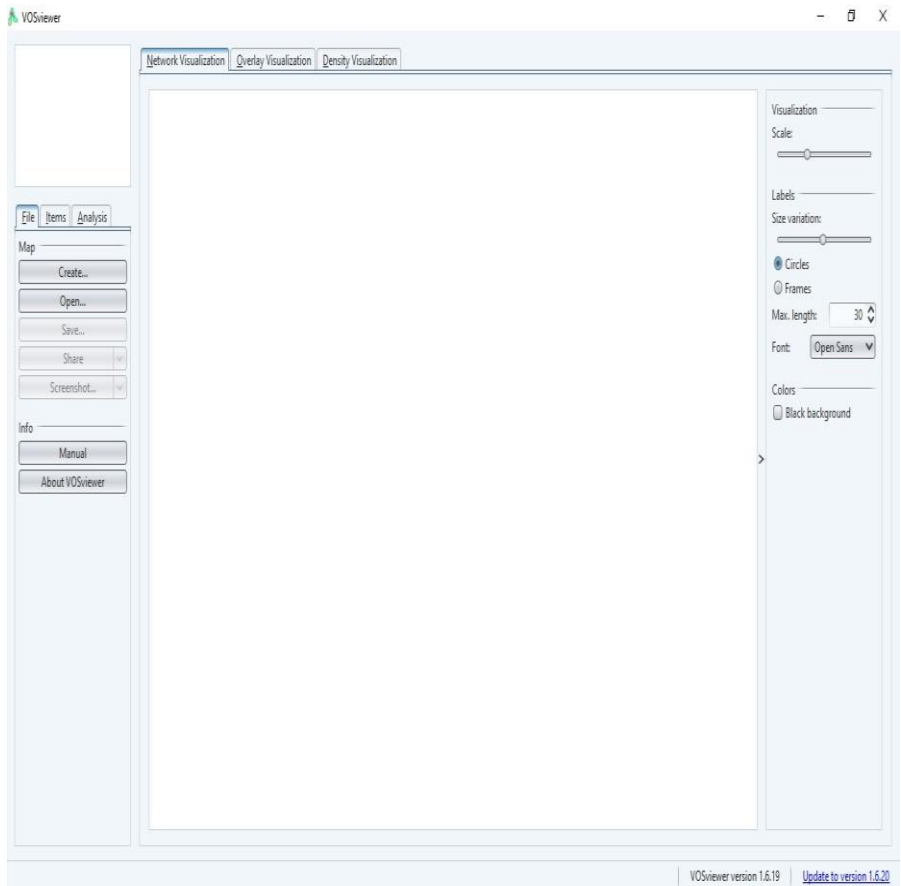
Lampiran 2.

Aplikasi Analisis Nvivo 12.0



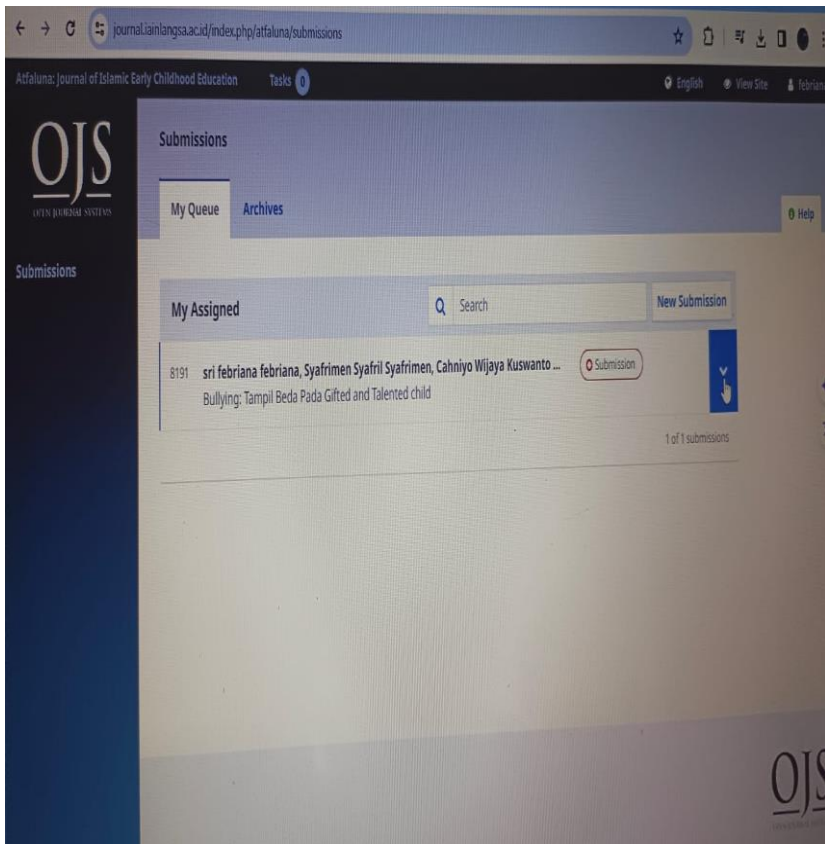
Lampiran 3.

Aplikasi Pencari Kata Kunci (Vosviewer)



Lampiran 4.

Proses Submit dan Revisi di Jurnal Atfaluna; jurnal of Islamic early Childhood Education IAIN Langsa.



Lampiran 5.

Proses Revisi Artikel Ilmiah

The screenshot displays the author dashboard for the journal 'Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education'. The page title is '[Atfaluna] Editor Decision' and the timestamp is '2024-05-21 12:37 PM'. The dashboard is divided into three main sections:

- Reviewer's Attachments:** A section with a search icon and the text 'No Files'.
- Revisions:** A section with search and upload file options. It contains one revision entry:

| Revision ID | Description | Date | Type |
|-------------|--|--------------|--------------|
| 28658-1 | Article Text, Revisi(analisis perilaku bullying pada gifted and talented).docx | May 28, 2024 | Article Text |
- Review Discussions:** A section with an 'Add discussion' button and a table of discussions:

| Name | From | Last Reply | Replies | Closed |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------|--------------------------|
| Need Revision | adeturcina | adeturcina | 1 | <input type="checkbox"/> |
| | 2024-05-21 12:37 PM | 2024-05-21 12:52 PM | | |

Lampiran 6.

LoA Artikel Ilmiah

Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education

Editorial Office: Department of Islamic Early Childhood Education, IAIN Langsa
Jalan Meurandeh, Langsa, Aceh 24411

<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atifaluna> E-mail: atifaluna@iainlangsa.ac.id

Date: June 22, 2024

Letter of Acceptance

Dear authors

Sri Febriana
Syafrimen Syafril
Cahniyo Wijaya Kuswanto

We are pleased to inform you that your article entitled **“Bullying in gifted and talented children: A systematic review”** has been **accepted**. For publication in volume 7, issue 1, June 2024 in Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education. Thank you.

Best Regard
Editor in Chief



Lampiran 7.

Bukti Publish Artikel Ilmiah

The screenshot shows a web browser displaying the article page for 'Bullying in gifted and talented children: A systematic review'. The browser's address bar shows the URL: journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atifaluna/article/view/8191. The journal's name, 'Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education', is visible in the header, along with navigation links for 'Current', 'Archives', 'Announcements', and 'About'. A search bar is also present. The article title is prominently displayed in orange, followed by its DOI link: <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v7i1.8191>. The authors listed are Sri Febriana, Syafrimen Syafril, and Cahniyo Wijaya Kuswanto, all from the Department of Islamic Early Childhood Education at Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia. Syafrimen Syafril is marked as the primary contact. At the bottom, there is a 'Download' button and the word 'Abstract'.

← → 🌐 journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atifaluna/article/view/8191 ☆ 📄 📄

Febriana 2

Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education Current Archives Announcements About 🔍 Search

Home / Archives / Vol 7 No 1 (2024): January-June 2024 / Articles

Section Articles

Bullying in gifted and talented children: A systematic review

<https://doi.org/10.32505/atifaluna.v7i1.8191>

Sri Febriana
Department of Islamic Early Childhood Education, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

Syafrimen Syafril
✉ syafrimen@radenintan.ac.id (Primary Contact)
Department of Islamic Early Childhood Education, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

Cahniyo Wijaya Kuswanto
Department of Islamic Early Childhood Education, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

📄 Download Abstract

Lampiran 8.

Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2212/Un.16 / P1 /KT/VI1/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA GIFTED AND TALENTED CHILDREN: TINJAUAN SISTEMATIS (BULLYING IN GIFTED AND TALENTED CHILDREN :SYSTEMATIC REVIEW)
Karya

| NAMA | NPM | FAKULTAS/PRODI |
|--------------|------------|----------------|
| SRI FEBRIANA | 2011070170 | FTK/ PIAUD |

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **13%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Juli 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Analisis Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children: Tinjauan Sistematis (Bullying in gifted and talented children :systematic riview)

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 03-Jul-2024 11:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2411566683

File name: artikel_Indo_sr_febrianafboc.docx (1.84M)

Word count: 3823

Character count: 25215



Analisis Perilaku Bullying Pada Gifted and Talented Children: Tinjauan Sistematis (Bullying in gifted and talented children :systematic riview)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | journal.iainlangsa.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | rua.ua.es Internet Source | 2% |
| 3 | obsesi.or.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Ángela Martínez-Monteagudo, María Carmen Martínez-Monteagudo, Beatriz Delgado. "School bullying and cyberbullying in academically gifted students: A systematic review", <i>Aggression and Violent Behavior</i> , 2023 Publication | 1% |
| 6 | www.scribd.com Internet Source | <1% |

eprints.ums.ac.id

| | | |
|----|---|------|
| 7 | Internet Source | <1 % |
| 8 | www.mdpi.com Internet Source | <1 % |
| 9 | acervodigital.ufpr.br Internet Source | <1 % |
| 10 | www.localprayers.com Internet Source | <1 % |
| 11 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 12 | eproceedings.umpwr.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | repository.ipb.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | Nadia Ayu Mulansari, Nanang Sukmana, Bambang Setyohadi, Siti Setiati. "Densitas Massa Tulang pada Pasien HIV/AIDS", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2017 Publication | <1 % |
| 15 | Rita Mahriza, Meutia Rahmah, Nani Endri Santi. "Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication | <1 % |

16

id.123dok.com
Internet Source

<1%

17

kipdf.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

